

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN REKOMENDASI**

Pada bab ini dipaparkan mengenai kesimpulan dari penelitian dan rekomendasi penelitian.

#### **A. Kesimpulan**

Pada penelitian ini dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh *growth mindset* terhadap kesejahteraan subjektif yang dimediasi rasa syukur pada mahasiswa tingkat akhir di Kota Bandung. *Growth mindset* yang dimediasi rasa syukur memberikan pengaruh sebesar 41% terhadap kesejahteraan subjektif dan rasa syukur berperan sebagai mediator atau dapat diartikan rasa syukur menjelaskan bagaimana *growth mindset* dapat memengaruhi kesejahteraan subjektif. Kesejahteraan subjektif, rasa syukur, dan *growth mindset* pada responden penelitian ini mayoritasnya berada pada tingkat sedang.

Pada data sosiodemografi terdapat beberapa perbedaan yang signifikan yaitu terdapat perbedaan signifikan antara *growth mindset*, rasa syukur, dan kesejahteraan subjektif dengan status pekerjaan mahasiswa tingkat akhir. Selain itu, terdapat juga perbedaan signifikan antara kesejahteraan subjektif dengan semester yang mahasiswa tempuh.

#### **B. Rekomendasi**

Pada penelitian ini responden dengan jenis kelamin perempuan (88,7%) jauh lebih banyak melebihi responden jenis kelamin laki-laki dan responden dengan jenjang studi S1 (93,9%) jauh lebih banyak melampaui jenjang studi lainnya. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya direkomendasikan untuk memperbanyak jumlah responden laki-laki serta memperbanyak responden dari jenjang studi selain S1. Penelitian ini juga menunjukkan bahwa pengaruh *growth mindset* terhadap kesejahteraan subjektif yang dimediasi rasa syukur yaitu sebesar 41% maka penelitian selanjutnya dapat mengeksplorasi 59% faktor-faktor lain yang dapat memberikan pengaruh pada kesejahteraan subjektif.

Mahasiswa direkomendasikan untuk mulai mengimplementasikan *growth mindset* dan rasa syukur agar bisa mempertahankan kesejahteraan subjektif

seperti melalui jurnal refleksi diri untuk memonitor *mindset* mereka atau dengan membuat jurnal rasa syukur. Universitas atau perguruan tinggi direkomendasikan untuk merancang psikoedukasi mengenai pentingnya *growth mindset* dan rasa syukur melalui pemberian mata kuliah kepada mahasiswa yang ditujukan agar mahasiswa bisa memahami dan menginternalisasi nilai-nilai dari *growth mindset* dan rasa syukur yaitu percaya bahwa kecerdasan dapat terus dikembangkan dan mau untuk terus belajar dari kesalahan/kegagalan serta menganggapnya sebagai sarana pengembangan diri yang patut disyukuri.

Universitas atau perguruan tinggi juga dapat memberikan pelatihan khusus kepada dosen pembimbing skripsi/tugas akhir mengenai pentingnya *growth mindset* dan rasa syukur bagi mahasiswa. Harapannya dosen pembimbing dapat mendorong mahasiswa untuk lebih gigih dalam mengerjakan skripsi meskipun harus mendapat banyak masukan/perbaikan saat bimbingan skripsi/tugas akhir karena menganggapnya sebagai sarana pengembangan diri yang patut disyukuri bukan sebagai kritikan yang menjatuhkan harga diri mereka.